

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

MAULANA PAHLAWAN
NPM : 1502110297



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 25 September 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MAULANA PAHLAWAN
NPM : 1502110297

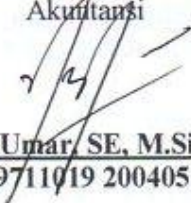
Dengan judul:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

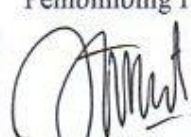
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

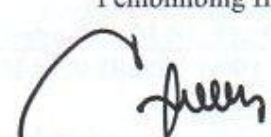
Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Elviza, SE, M.Si.
NIK. 19840405 201112 2 001

Pembimbing II


Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si.
NIK. 19810823 201309 2 001



Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tarnizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 25 September 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MAULANA PAHLAWAN
NPM : 1502110297

Dengan judul:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 02 September 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

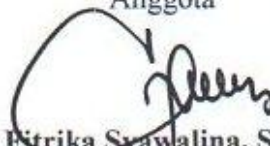
Sekretaris


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Elviza, SE, M.Si.
NIK. 19840405 201112 2 001

Anggota


Cut Pitrika Srawalina, SE, M.Si.
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 25 September 2022
Yang Menyatakan



MAULANA PAHLAWAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulana Pahlawan
NPM : 1502110297
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 25 September 2022

Banda Aceh, 25 September 2022
Yang Menyatakan



MAULANA PAHLAWAN

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, Tuhan seru sekalian alam, Pemilik Alam raya Allah swt, yang telah menurunkan wahyu Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia sekalian alam. Kemudian tak lupa pula shalawat dan salam penulis sanjung sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad Saw, beserta para sahabat dan keluarga beliau atas segala perjuangan dan pengorbanan. Nyalah, yang telah terbebas dari alam kebodohan dan menuju ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sampai detik ini.

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Banda Aceh, dengan judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profit Abilitas Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020.**

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masalah yang sulit untuk dipecahkan. Akan tetapi berkat bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil, ataupun secara langsung maupun tidak langsung penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga pertama dan utama sekali kepada kedua orang tua, **Ayahanda Alm. M.Rajab S.Pd** dan **Ibunda tercinta Nurhidayah** atas dorongan dan do'a restu serta pengorbanan yang tidak ternilai dan mendukung serta membantu penulis dalam segala hal guna menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih papi, terimakasih mami. Serta kepada

seluruh keluarga besar yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis kepada :

1. Elviza S.E, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Cut Fitrika Syawalina S.E, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
2. Bapak Dekan, para Pembantu Dekan beserta sfaffnya yang telah ikut membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Akuntansi serta sekretaris jurusan dan juga seluruh staff jurusan.
4. Bapak Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam meyelesaikan karya tulis ini.
5. Bapak Thararuddin selaku Pimpinan Indihome yang telah memberikan support penelitian serta kepada seluruh karyawan serta semua pihak yang telah membantu kesuksesan penelitian ini.
6. Abang - Abang tersayang Rahadian Rajab dan Arif wardana yang telah banyak membangkitkan semangat penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
7. Rekan-rekan sejawat dan seluruh mahasiswa/i Jurusan Akuntansi terutama angkatan 2015 yang telah memberikan banyak bantuan dan dorongan serta saran-saran yang sangat membantu penulisan karya tulis ini dengan baik.

8. Andria Dwi Sagita tersayang yang tidak pernah bosan-bosannya mengingatkan dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan karya tulis ini
9. Teman-teman Ngopi, yang telah banyak mengingatkan waktu hampir habis bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ini.
10. Sobat squad W.O yang selalu siap membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini

Penulis sungguh tidak dapat membalas semua kebaikan dan bantuan serta support yang telah bapak, ibu dan teman-teman berikan. Akhirnya penulis berharap segala amal baik yang telah dilakukan mendapat keridhaan Allah Swt, dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin ya rabbal'alamiin.

Penulis telah berusaha untuk menyajikan karya tulis ini namun jika masih ada kekurangan baik dari segi teknis maupun dari segi penyampaian materi yang merupakan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, September 2022
Penulis

Maulana Pahlawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	 7
2.1 Landasan Teoritis	7
2.1.1 Rasio Keuangan Perusahaan.....	7
2.1.2 Profitabilitas.....	8
2.1.3 Ukuran Perusahaan	10
2.2 Penelitian Sebelumnya	13
2.3 Kerangka Penelitian	17
2.3.1 Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas .	17
2.4 Hipotesis.....	18
 BAB III METODE PENELITIAN	 18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Populasi Dan Sampel	20
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4 Operasional Variabel.....	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	24
3.6 Pengujian Hipotesis.....	24
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 26
4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	26
4.2 Hasil Penelitian	27
4.2.1 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana	27
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	29
4.2.3 Koefisien Determinasi.....	29
4.3 Pembahasan.....	30
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate pada periode Tahun 2020....	30
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 32
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran.....	27
 DAFTAR PUSTAKA.....	 33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perusahaan <i>Real Estate</i>	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 3.1 Kriteria Populasi	21
Tabel 3.2 Rincian Operasional Variabel.....	23
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	26
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	28
Tabel 4.3 Koefesien Determinasi	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18
------------------------------------	----

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

MAULANA PAHLAWAN
NPM:1502110297

Pembimbing I : Elviza, SE, M.Si.

Pembimbing II : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan *terhadap profitabilitas* pada perusahaan *Real Estate* periode tahun 2020. Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu suatu metode analisa yang setiap variabelnya diukur dengan menggunakan angka. Uji Hipotesis variabel digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik dalam pengumpulan data sekunder dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan selama tahun pengamatan yaitu 2018 s.d 2020. Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu (www.idx.co.id). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel ukuran perusahaan terhadap variabel dependent yaitu profitabilitas pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan penanaman modal oleh investor dalam suatu entitas bisnis, yang didalamnya terkandung risiko ketidakpastian, apabila bisnis tersebut dikelola dengan benar oleh manajer maka bisa memberikan keuntungan bagi investor sebagai suatu kompensasi atas investasi yang dilakukannya yang dikenal dengan istilah keuntungan dari investasi atau gain. Hasil yang diharapkan oleh investor atas investasi yang dilakukannya dapat berupa pembagian dividen sebagai bagian pembagian laba yang terjadi didalam perusahaan atau bisa juga keuntungan yang didapat dari kenaikan harga saham yang dibelinya yang juga dapat meningkatkan kesejahteraan (*wealth*) bagi investor.

Perusahaan berupaya untuk terus memaksimalkan laba sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasarnya. Hal ini sangat beralasan karena tanpa diperolehnya laba perusahaan maka perusahaan tidak akan dapat melakukan tujuan yang ingin dicapainya. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya dan dapat mengelola aktivasnya dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih baik pula. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan yang menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya.

Ketatnya persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitasnya, yang nanti akan digunakan untuk ekspansi ataupun dibagikan kepada investor dalam bentuk deviden sebagai keuntungan atas investasi yang ditanamkan oleh investor tersebut. Pada umumnya investor menyukai perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, lebih - lebih jika profitabilitas perusahaan tersebut selalu meningkat dari waktu ke waktu. Dengan adanya peningkatan profitabilitas, kemungkinan bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal. Dengan adanya modal yang semakin meningkat maka kemampuan untuk melakukan ekspansi dan investasi suatu perusahaan juga akan semakin besar.

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu meningkatkan penjualan perusahaannya. Perusahaan besar pada umumnya memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi. Peningkatan penjualan perusahaan akan mencerminkan bagaimana perusahaan dapat bekerja secara optimal dalam mengelola kekayaan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan juga ditandai dengan adanya peningkatan perubahan aktiva baik aktiva lancar, ataupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan pertumbuhan perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh suatu laba dari aktivitas operasi asset perusahaan atau hasil dari tingkat *turnover on asset* perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif. Selain itu, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja yang dimilikinya dan mampu menghasilkan profit yang maksimal untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti

total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba.

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Ukuran Perusahaan (Firm Size) Menurut Brigham & Houston (2015:4) yakni bahwa ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Seperti yang diutarakan oleh Riyanto (2013), bahwa ukuran perusahaan adalah besarkecilnyaperusahaandilihatdaribesarnyanilaiequity,nilaipenjualanataunilai aktiva.

Perusahaan Real estate merupakan perusahaan bisnis yang bergerak di bidang pengadaan, penyediaan, pengelolaan dan pembangunan gedung. Perusahaan ini umumnya merupakan perusahaan yang padat modal. Padat modal yang dimaksud berarti semakin besar modal yang ditanamkan berarti semakin besar juga hasil yang

akan diharapkan. Artinya untuk memulai bisnis perusahaan ini membutuhkan modal yang besar dan harus menyiapkan biaya transaksi yang cukup tinggi sehingga juga memiliki resiko yang tinggi untuk terus dapat mempertahankan bisnis ini. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublish oleh perusahaan ditemukan tidak sedikit perusahaan ini mengalami kerugian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Data Perusahaan Real Estate

No	Keterangan	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Perusahaan real estate yang berturut-turut tercatat selama periode pengamatan 2018, 2019 dan 2020.	56	66	79
2	Perusahaan Real Estate yang mengalami rugi usaha	(10)	(15)	(28)

Data diolah Tahun 2020

Tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa terus meningkatnya perusahaan *real estate* yang mengalami kerugian setiap tahunnya. Pada umumnya perusahaan ini merupakan perusahaan besar yang memiliki modal yang cukup besar dan menjanjikan dalam jangka panjang. Selain itu tergolong investasi yang paling menguntungkan dan tidak pernah mati karena merupakan sebuah kebutuhan primer manusia yang tidak akan pernah termakan waktu. Peningkatan permintaan masyarakat yang terus ada atas kebutuhan hunian membuat bisnis investasi ini tetap menjadi peluang investasi yang menguntungkan untuk memperoleh *return on investment* yang diharapkan. Berdasarkan fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate periode tahun 2020”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh *terhadap Profitabilitas* pada Perusahaan ***Real Estate*** periode tahun 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan *terhadap Profitabilitas* pada Perusahaan *Real Estate* periode tahun 2020

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini bisa dijadikan tolak ukur serta suatu alat dalam membuat keputusan perusahaan, sehingga bisa dijadikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

2. Manfaat akademis

a. Bagi Peneliti, untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan akan akuntansi terutama pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Profitabilitas*.

b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini bisa dijadikan tolak ukur serta suatu alat dalam membuat keputusan perusahaan, sehingga bisa dijadikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

- c. Bagi akademisi, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi menambah keilmuannya mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Profitabilitas*.
- d. Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya, untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada hal-hal sebagai berikut; ruang lingkup yang diteliti terkait dengan penilaian besarnya ukuran perusahaan dalam mempengaruhi *profitabilitas* pada perusahaan real estate pada tahun 2020.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1. Rasio Keuangan Perusahaan

Analisis rasio keuangan merupakan hal yang penting dalam menjalankan bisnis dan investasi. Rasio keuangan adalah suatu alat untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan data- data keuangan perusahaan tersebut. Data-data keuangan dapat diambil dari laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan dan dipublish oleh perusahaan setiap tahunnya.

Terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang biasa digunakan dalam menganalisis kinerja perusahaan. Menurut Sudana (2015:23) “penilaian yang harus dilakukan terhadap laporan keuangan itu antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas, dan rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar”. Sedangkan, menurut Munawir (2014:238), ada empat kelompok rasio keuangan yaitu :

1. Rasio likuiditas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
2. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.
3. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.
4. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Berdasarkan judul penelitian dan variable yang diteliti maka pada penelitian ini peneliti akan menggunakan rasio Profitabilitas yang akan dibahas lebih lanjut.

2.1.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya dengan cara yang seefisien mungkin dalam tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal ini seperti yang diutarakan oleh Sutrisno (2018:16), menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Profitabilitas merupakan indikator perusahaan yang menunjukkan keberhasilan dari operasional yang dijalankan oleh sebuah perusahaan. Menurut Margaretha (2011:27) Rasio Profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba). Azizah (2018:5) menyebutkan bahwa Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan penjualannya dengan baik.

Dari definisi yang sudah dipaparkan menunjukkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya maupun dengan menggunakan modal sendiri. Profitability ratio dapat mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, asset, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Hanafi (2017:42) menyebutkan ada tiga rasio yang sering digunakan dalam mengukur profitabilitas yaitu: *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*.

Hartono (2016:35) menjelaskan lebih lanjut tiga ratio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu:

1. Net Profit Margin

Net Profit Margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung net profit margin yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan Penjualan perusahaan. Secara formula dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Return on Asset

Return on Asset merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu atau periode sebelumnya. Kegunaan rasio ini dapat memproyeksikan lke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan. Secara formula dapat dirumuskan sebagai beikrut ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Return on Equity

Return on Equity merupakan rasio keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio *return on equity* ini adalah pengukuran profitabilitas yang dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Pada rasio ini terdapat kelemahan yaitu tidak memperhitungkan adanya deviden maupun capital gain untuk pemegang saham. Secara formula dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber : Hartono (2016:35)

Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah *Return On Equity* (ROE). “Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada seperti pada penjualan, kas, ekuitas, jumlah modal, dan sebagainya”(Sartono:309:2018). Dapat disimpulkan *Return On Equity* merupakan indikator yang mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transaparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, besarnya nilai *Return On Equity (ROE)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal Inti}} \times 100\%$$

2.1.3. Ukuran Perusahaan

Suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Karena kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya

untuk memperoleh dana yang besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan diwakili oleh *log natural* dari total assets (Sulasmiyati, 2016:3).

Size adalah simbol ukuran perusahaan. Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak mudah. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal merupakan fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki ratio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Lessy, 2016:14).

Selain itu Lessy, (2016:15) juga menambahkan Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain- lain. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan” (Lessy, 2016:15).

Ukuran perusahaan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aset, *log size*, nilai pasar saham, total *sales* dan lain- lain (Melda, 2017:6). Jika perusahaan memiliki ukuran (*Firm Size*) yang besar akan lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan kecil, karena perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil sebab

perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, dimana tingkat kebangkrutannya lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga struktur modal juga akan meningkat dikarenakan tingginya hutang. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan total *sales* (Sulasmiyati, 2016:3).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Secara umum, ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya (Sulasmiyati, 2016:3).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total aktiva dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Chasanah, 2017:3).

Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka

waktu yang relatif lama, bahwa keputusan struktur modal ditentukan oleh ukuran perusahaan, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total *asset* yang kecil (Lessy, 2016:16).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan *log natural* (Ln) dari total aktiva (Sulasmiyati, 2016:3).

2.2. Penelitian Sebelumnya

Referensi untuk mendukung penelitian ini diambil dari buku dan jurnal sebagai acuan dalam membuat penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Paragraf berikut akan dikemukakan beberapa penelitian terdahulu untuk menjadi dasar dalam membuat penelitian ini.

Mulyani, Nani (2022) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Asset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Variabel Struktur Modal berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda.

Veronica, Agung Joni Saputra (2021) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan

pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas, sedangkan Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda.

Niken kinersti, Riana rachmawati, Anita Wijayanti (2020) penelitiannya yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan likuiditas, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan sebagai variable kontrol. Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018. Hasil penelitiannya secara simultan variable Ukuran Perusahaan dengan variable kontrol likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan Secara Parsial variable yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah Ukuran Perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan variable umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Selanjutnya Dhea Lorenza, Muh Akob Kadir, Herman Sjahruddin (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Kadek Ayu, Ida Bgs, Anom Purbawangsa (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian dalam penelitian ini secara statistik membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas. sedangkan ukuran perusahaan

berpengaruh tidak signifikan terhadap leverage. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh tidak signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan maka penelitian terdahulu ini dapat diringkas pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Asset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Mulyani.Nani, 2022)	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Variabel Struktur Modal berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas	Menggunakan variabel Ukuran Perusahaan Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Perbedaan variabel Struktur Asset dan Struktur Modal Perbedaan populasi /sampel dan tahun pengamatan penelitian
2	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Veronica, Agung Joni Saputra (2021)	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas, sedangkan Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.	Menggunakan variabel Ukuran Perusahaan Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	variabel Pertumbuhan Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Perbedaan populasi /sampel dan tahun pengamatan penelitian

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Judul, Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Dhea Lorenza, Muh Akob Kadir, Herman Sjahrudin, 2020)	Hasil pengujian dalam penelitian ini secara statistik membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas. sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap leverage. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh tidak signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	Menggunakan variabel Ukuran Perusahaan Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Menggunakan variabel Struktur Modal Perbedaan populasi /sampel dan tahun pengamatan penelitian
4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan likuiditas, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan sebagai variable control pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI (Niken kinersti, Riana rachmawati, Anita Wijayanti (2020)	Hasil penelitiannya secara simultan variable Ukuran Perusahaan dengan variable kontrol likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan Secara Parsial variable yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah Ukuran Perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan variable umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	Menggunakan variabel Ukuran Perusahaan Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Perbedaan variable likuiditas, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan Perbedaan populasi /sampel dan tahun pengamatan penelitian

Tabel 2.2 Lanjutan

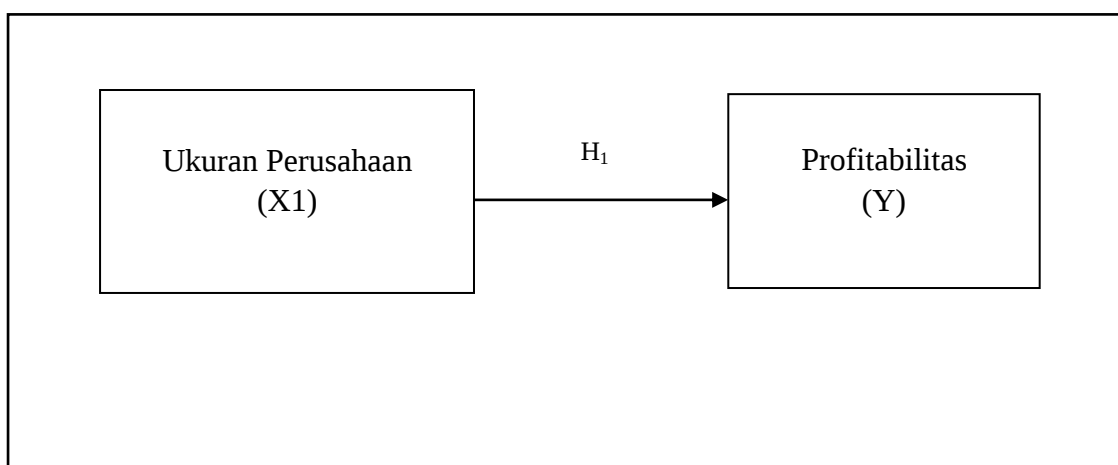
No	Judul, Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Kadek Ayu, Ida Bgs, Anom Purbawangsa, 2016)	Hasil pengujian dalam penelitian ini secara statistik membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas. sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap leverage. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh tidak signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan. Leverage dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	Menggunakan variabel Ukuran Perusahaan Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Penelitian ini menggunakan variabel Leverage Perbedaan populasi /sampel dan tahun pengamatan penelitian

2.3. Kerangka Penelitian

2.3.1. Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas

Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas

perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Perusahaan yang tergolong besar mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total *asset* yang kecil (Lessy, 2016:16). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar suatu ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan tersebut.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat tanya”. Berdasarkan pengertian kerangka pemikiran yang sudah dipaparkan tersebut, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan *Real Estate* Tahun 2013-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian, perencanaan dan perancangan penelitian menjadi sangat perlu dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam rencana tersebut tercakup hal-hal yang dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai kepada analisis data akhir. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi (Sekaran, 2013). Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran dan Bougie, 2017:77). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu pengaruh ukuran perusahaan terhadap variabel tidak bebas yaitu profitabilitas.

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode analisa yang setiap

variabelnya diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

3) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi profitabilitas perusahaan Real Estate saat diperoleh maupun saat proses audit. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah di audit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak teratur. peneliti ingin mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan terhadap data-data di lapangan.

5) Unit analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate*. kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan *Real Estate* yang telah di audit.

6) Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah data panel dengan periode pengamatan tahun 2020. Data panel yaitu, gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* (Sugiyono, 2018). Ciri khusus pada data *time series* adalah berupa urutan numerik dimana interval antar observasi atas sejumlah variabel bersifat konstan dan tetap sedangkan data *cross section* adalah suatu unit analisis pada suatu titik tertentu dengan observasi atas sejumlah variabel.

3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode pengamatan pada tahun 2020. Selanjutnya semua elemen populasi tersebut dimasukkan kedalam pengamatan penelitian. Oleh karena itu karena mengamati semua elemen populasi maka penelitian ini disebut penelitian sensus.

Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi

No	Kriteria	2020
1	Perusahaan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2020	79
2	Perusahaan <i>Real Estate</i> yang tidak lengkap data laporan keuangan selama periode pengamatan.	(21)
3	Perusahaan <i>Real Estate</i> yang mengalami kerugian yang terdaftar di BEI tahun 2020	(28)
Jumlah Total Pengamatan Polpulasi		30

Sumber: Bursa Efek Indonesia, tahun 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah pengamatan penelitian ini sebanyak 30 laporan keuangan perusahaan sehingga diperoleh populasi pengamatan sebanyak 30.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *real estate* yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti bulletin statistic, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran dan Bougie, 2017:77).

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling*, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu (www.idx.co.id). Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat. Kemudian sub menu laporan keuangan tahunan, kemudian langsung mengisi form untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen ukuran perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel dependen. Semua variabel dalam penelitian ini akan dioperasionalkan guna untuk dapat mengukur dan dianalisis.

1. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Untuk mengukur tingkat laba perusahaan dapat diukur melalui rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). Menurut Kasmir (2018:202) *Return on Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mencari profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau faktor-yang di ukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan fenomena yang di observasi atau di amati. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan yang diukur berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk menilai ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

Sumber : Riyanto, (2017)

Tabel 3.2
Rincian Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Profitabilitas (Y)	Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham (Kasmir, 2018)	$ROA = \frac{\text{Labe Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan merupakan skala ukuran untuk membagi besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aktiva, log size (Riyanto, 2017)	Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset	Nominal

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana (*simple linear regression*). Analisis linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistic untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 21. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β = koefisien Regresi

X = Ukuran Perusahaan

E = Error Term

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

H_a : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate.

Untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat dari hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis adalah:

- Jika koefisien regresi sama dengan nol ($\beta = 0$), maka H_a ditolak. Artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate.
- Jika koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), maka H_a diterima. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate.

.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan (X)	30	24.000	30.740	27.823	2.10209
Profitabilitas (Y)	30	.001	0.019	.0108	.00544
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai minimum, maksimum, dan nilai rata-rata tiap variabel penelitian pada 30 sampel perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Untuk variabel dependen yaitu Profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) 0,001 yang dialami oleh perusahaan Pudelta Lestari Tbk. tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, pada tahun 2020, perusahaan Real Estate memiliki Profitabilitas paling rendah 0,001, kemudian nilai maximum (tertinggi) dari Profitabilitas adalah sebesar 0.019 yang dialami oleh perusahaan Diamond Citra Porpotindo Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, pada tahun 2020, perusahaan Real Estate memiliki profitabilitas paling tinggi 0.019. Tabel 4.1 juga menunjukan untuk nilai rata-rata (mean) Profitabilitas pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 adalah sebesar 0.0108.

Untuk variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 24,000 yang dialami oleh perusahaan Pokuwon Jati Tbk pada tahun 2020. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) Ukuran Perusahaan adalah sebesar 30.740 yang dialami oleh perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2020. Tabel 4.1 juga menunjukkan nilai rata-rata (mean) Ukuran Perusahaan pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 adalah sebesar 0.0054.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab perumusan masalah penelitian.

4.2.1 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Untuk menguji antara variabel Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 digunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *Software Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 21.

Persamaan Regresi Sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β = koefisien Regresi

X = Ukuran Perusahaan

ε = Error Term

Hasil Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.018	.012		1.480	.150
Ukuran Perusahaan (X)	.001	.000	.407	2.358	.026

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari Tabel 4.2 Hasil persamaan regresi linear sederhana dapat disusun persamaan

Regresi Linear sebagai berikut:

$$Y = 0.018 + 0.001 X_1 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y= Profitabilitas

α = Konstanta

β = koefisien Regresi

X = Ukuran Perusahaan

ε = Error Term

- Apabila konstanta (α) sebesar 0.018, artinya jika Ukuran Perusahaan (X) dianggap konstan maka profitabilitas sebesar 0.018.
- Apabila variabel Ukuran Perusahaan (X) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Profitabilitas (Y) sebesar 0.018

Menurut Selain itu Lessy, (2016:15), Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log *size*, nilai pasar saham, dan lain- lain. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan pada penelitian ini didasarkan kepada total asset perusahaan.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas sebesar 0.001, nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.001 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka hasil menunjukkan H_a diterima, artinya Ukuran Perusahaan (X) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate pada periode Tahun 2020.

Tabel 4.3
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.136	.00506

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X)

b. Dependent Variabel: Profitabilitas

sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai R Square sebesar 0.166. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun

2020 yaitu sebesar 16,6%. Sedangkan sisanya sebesar 83.4% dipengaruhi oleh factor lain diluar dari variabel penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai R sebesar 0.407. nilai tersebut menunjukkan hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 yaitu sebesar 40,7% atau dengan kata lain mempunyai hubungan yang sedang.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate pada periode Tahun 2020

Nilai koefisien beta (β) Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 sebesar 0.001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.001 \neq 0$. Maka H_a diterima, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020.

Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama untuk memaksimalkan laba. selain itu (Lessy, 2016:16) menyebutkan juga bahwa perusahaan yang besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total *asset* yang kecil (Lessy, 2016:16).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian Mulyani (2022), Riana (2020) dan Dhea, (2020)) yang menemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Veronica, Agung (2021) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020.
2. Dari Hasil diperoleh nilai R Square sebesar 0.166 menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yaitu sebesar 16,6%. Sedangkan sisanya sebesar 83.4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian Mulyani (2022), Riana (2020) dan Dhea, (2020)) yang menemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas..

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, agar meningkatkan kinerja keuangannya untuk semakin maksimal sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas labanya.
2. Diharapkan pada pengembangan penelitian selanjutnya untuk lebih mendalami lagi teori-teori terkait dengan keterkaitan antar ukuran perusahaan dengan profitabilitas berdasarkan referensi terbaru. agar tercipta kinerja keuangan yang diinginkan setiap perusahaan dalam menjalankan perusahaannya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah (2017) Chasanah, N. W. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 7*
- Dhea (2020). *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Manajemen. Volume 6 Nomor 1. P-ISSN 2477-2275
- Hanafi 20117 Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Hartono. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Sleman: Deepublish.
- Husnan. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kadek Ayu, Ida Bgs, Anom Purbawangsa (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.Bali. Indonesia
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Lessy Lessy, D. A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Melda Melda, Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013”. *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*
- Mulyani. Nani. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Asset, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonseia*. Jurnal Arastirma .Volume 2 Nomor 1. P-ISSN:2775-9695

- Munawir Munawir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Niken kinersti, Riana rachmawati, Anita Wijayanti (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan likuiditas, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan sebagai variable control*. Jurnal Riset Akuntansi. Volume 12. Nomor 2.
- Riyanto, Bambang. (2017). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusaha*. Yogyakarta: BFPE
- Sekaran, U. Dan Bougie. (2017). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba.
- Sudana Sudana. (2017). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik*. Jakarta : Erlangga
- Sugiono, Arief. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono, (2018) , *Statistika Untuk Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35 (2), hlm: 181-188..
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Veronica, Agung Joni Saputra. (2021) *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi. Volume 23 Nomor 2.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	30	.00	5.00	1.1333	1.30604
ROE	30	.00	.53	.0964	.12703
Valid N (listwise)	30				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER ^b		Enter

- a. Dependent Variable: ROE
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.546	.08561

- a. Predictors: (Constant), DER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.263	1	.263	35.853	.000 ^b
	Residual	.205	28	.007		
	Total	.468	29			

- a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), DER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.014	.021		.664	.512
	DER	.073	.012	.749	5.988	.000

- a. Dependent Variable: ROE

No	Kode	Nama Perusahaan	Total Aset tahun 2020	LN Total Asset (X)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	30.391.359.956	24.14
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	1.743.475.528.159	28.19
3	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	598.878.219.754	27.12
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	909.264.462.663	27.54
5	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2.126.525.330.314	28.39
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	60.862.926.586.750	30.74
7	CITY	Natura City Delopments Tbk.	952.922.512.425	27.58
8	CTRA	Ciputra Development Tbk.	39.255.187.000	24.39
9	DADA	Diamond Citra Porpotindo Tbk.	587.156.156.898	27.10
10	DILD	Intiland Development Tbk.	15.701.872.562.921	30.38
11	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	6.752.233.240.104	29.54
12	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	13.753.624.738.885	30.25
13	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	1.727.361.676.947	28.18
14	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	234.765.380.515	26.18
15	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	11.481.521.265	24.16
16	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	12.200.175.979.870	30.13
17	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	7.622.918.065.733	29.66
18	MPRO	Propertindo Mulia Investaa Tbk.	1.770.238.845.000	28.20
19	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	3.228.851.000	24.90
20	NIRO	City Retail Development Tbk.	10.608.390.520.541	29.99
21	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	663.378.054.003	27.22
22	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	2.473.039.414.917	28.54
23	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	7.017.159.595.518	29.58
24	PPRO	PP Properti Tbk.	18.588.970.471.992	30.55
25	PWON	Pokuwon Jati Tbk.	26.458.805.377	24.00
26	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	2.971.061.771.714	28.72
27	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	352.590.228.523	26.59
28	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	3.201.910.904.021	28.79
29	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	24.922.534.224	24.94
30	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	3.941.663.945.087	29.00

No	Kode	Nama Perusahaan	LABA BERSIH	Profitabilitas (Y)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	99.322.007	0.003
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	21.626.785.620	0.012
3	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	3.458.239.830	0.016
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	12.974.015.840	0.014
5	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	96.504.682.584	0.015
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	504.728.196.187	0.018
7	CITY	Natura City Delopments Tbk.	65.649.232.829	0.019
8	CTRA	Ciputra Development Tbk.	1.361.287.000	0.015
9	DADA	Diamond Citra Porpotindo Tbk.	11.197.686.629	0.019
10	DILD	Intiland Development Tbk.	109.736.114.243	0.017
11	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	1.358.826.509.717	0.001
12	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	639.348.930.189	0.016
13	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	32.467.530.860	0.014
14	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.275.850.273	0.005
15	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	1.011.394.071	0.008
16	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	59.644.504.385	0.015
17	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	255.489.707.843	0.004
18	MPRO	Propertindo Mulia Investaa Tbk.	12.699.983.000	0.007
19	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	279.339.000	0.007
20	NIRO	City Retail Development Tbk.	157.071.141.967	0.015
21	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	3.117.040.996	0.005
22	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	17.524.773.923	0.007
23	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	88.531.359.549	0.013
24	PPRO	PP Properti Tbk.	118.492.055.239	0.016
25	PWON	Pokuwon Jati Tbk.	1.136.408.279	0.003
26	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	236.139.042.448	0.012
27	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	1.015.059.054	0.003
28	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	24.874.685.923	0.008
29	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	232.410.691	0.009
30	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	100.529.706.530	0.010

No	Kode	Nama Perusahaan	Total Aset tahun 2020	Total Asset (X)	LABA BERSIH	Profitabilitas (Y)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	30.391.359.956	24.14	99.322.007	0.003
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	1.743.475.528.159	28.19	21.626.785.620	0.012
3	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	598.878.219.754	27.12	3.458.239.830	0.016
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	909.264.462.663	27.54	12.974.015.840	0.014
5	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2.126.525.330.314	28.39	96.504.682.584	0.015
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	60.862.926.586.750	30.74	504.728.196.187	0.018
7	CITY	Natura City Delopments Tbk.	952.922.512.425	27.58	65.649.232.829	0.019
8	CTRA	Ciputra Development Tbk.	39.255.187.000	24.39	1.361.287.000	0.015
9	DADA	Diamond Citra Porpotindo Tbk.	587.156.156.898	27.10	11.197.686.629	0.019
10	DILD	Intiland Development Tbk.	15.701.872.562.921	30.38	109.736.114.243	0.017
11	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	6.752.233.240.104	29.54	1.358.826.509.717	0.001
12	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	13.753.624.738.885	30.25	639.348.930.189	0.016
13	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	1.727.361.676.947	28.18	32.467.530.860	0.014
14	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	234.765.380.515	26.18	1.275.850.273	0.005
15	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	11.481.521.265	24.16	1.011.394.071	0.008
16	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	12.200.175.979.870	30.13	59.644.504.385	0.015
17	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	7.622.918.065.733	29.66	255.489.707.843	0.004
18	MPRO	Propertindo Mulia Investaa Tbk.	1.770.238.845.000	28.20	12.699.983.000	0.007
19	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	3.228.851.000	24.90	279.339.000	0.007
20	NIRO	City Retail Development Tbk.	10.608.390.520.541	29.99	157.071.141.967	0.015
21	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	663.378.054.003	27.22	3.117.040.996	0.005
22	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	2.473.039.414.917	28.54	17.524.773.923	0.007
23	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	7.017.159.595.518	29.58	88.531.359.549	0.013
24	PPRO	PP Properti Tbk.	18.588.970.471.992	30.55	118.492.055.239	0.016
25	PWON	Pokuwon Jati Tbk.	26.458.805.377	24.00	1.136.408.279	0.003
26	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	2.971.061.771.714	28.72	236.139.042.448	0.012
27	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	352.590.228.523	26.59	1.015.059.054	0.003
28	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	3.201.910.904.021	28.79	24.874.685.923	0.008
29	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	24.922.534.224	24.94	232.410.691	0.009
30	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	3.941.663.945.087	29.00	100.529.706.530	0.010